

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan operasional koperasi simpan pinjam, masih kerap terjadi kesalahan pencatatan atau pendataan oleh petugas yang disebabkan oleh penggunaan metode - metode konvensional untuk pencatatan seperti pencatatan fisik pada buku atau kertas. Selain menurunkan efisiensi kerja, kesalahan tersebut juga dapat merendahkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap koperasi [1].

Seiring perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, banyak organisasi maupun perusahaan yang sudah mengadopsi suatu sistem digital sebagai salah satu komponen integral dari kegiatan operasionalnya. Pengakplikasian teknologi informasi tidak hanya bertujuan untuk meminimalisir kesalahan, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi kerja. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan koperasi simpan pinjam menjadi sangat krusial agar koperasi dapat beroperasi secara lebih efektif, dan juga dapat lebih bersaing di era digital ini.

Klien LPPM Universitas Multimedia Nusantara yaitu Koperasi Wiyata Mandala, membutuhkan sebuah sistem informasi berbasis web untuk membantu meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam kegiatan operasional mereka, terutama dalam pengelolaan data keuangan dan keanggotaan. Kebutuhan akan sebuah sistem informasi berasal dari kesulitan dan kurang efisiennya pengelolaan secara konvensional data yang dimiliki oleh 315 nasabah. Kebutuhan sistem Koperasi Cahaya Kutabaru dapat dibagi menjadi 3 modul yakni, sistem anggota umum, sistem pengurus, dan sistem admin.

Sistem anggota umum merupakan sistem yang digunakan oleh nasabah untuk melakukan pengajuan simpanan dan pinjaman. Sistem ini juga menyediakan fitur bagi nasabah untuk melihat data daftar simpanan dan pinjaman yang dimilikinya. Sistem pengurus merupakan sistem yang digunakan oleh pengurus koperasi untuk mengelola data pengajuan milik nasabah. Dalam sistem ini, pengurus dapat melakukan *approval* terhadap pengajuan yang dibuat oleh nasabah, mampu melihat daftar nasabah serta pengajuan mereka masing-masing, dan juga memiliki akses terhadap data laporan keuangan milik koperasi. Sistem akun admin dibutuhkan untuk pengelolaan website dalam tingkat yang paling teknis seperti

untuk melakukan pengelolaan terhadap setiap akun, untuk melakukan pengaturan parameter sistem aplikasi web, dan pengaturan daftar berita. Selain itu, pengelolaan data keanggotaan, pengajuan, dan transaksi membutuhkan basis data yang dapat mengakomodasi kebutuhan data yang secara frekuent berubah dan bertambah.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan program magang memiliki beberapa maksud yakni seperti sebagai berikut:

1. Secara sepenuhnya menempuh program magang untuk memenuhi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana.
2. Menerapkan atau mengaplikasikan ilmu yang telah dihimpun selama masa kuliah pada Universitas Multimedia Nusantara dalam skenario riil yaitu dalam lingkungan kerja.
3. Secara lebih dalam mengasah kemampuan teknis seperti analisa dan pemecahan masalah teknis, dan pengembangan solusi yang didorong oleh standar dalam lingkungan kerja.
4. Secara lebih dalam mengasah kemampuan keterampilan interpersonal seperti manajemen waktu, koordinasi dan komunikasi dengan tim, dan kemampuan beradaptasi.

Tujuan pelaksanaan program magang ini adalah untuk mengembangkan sistem akun admin koperasi simpan pinjam sebagai fullstack developer. Selama pelaksanaan program magang ini adapun beberapa perangkat lunak yang digunakan yakni, *framework* Tailwind CSS, Next.js untuk *User Interface*, Node.js untuk pengelolaan server, dan PostgreSQL untuk *database*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang yang dilaksanakan di LPPM Universitas Multimedia Nusantara yang dimulai dari tanggal 26 Agustus 2024 sampai dengan 28 Desember 2024. Sistem kerja yang diterapkan adalah *Work from Home* yakni, segala aktivitas perkantoran dilakukan dari rumah ataupun lokasi lainnya yang di luar gedung kantor.